

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan lokasi sumber datanya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan mengambil makna yang mendalam melalui pengalaman partisipan. Berdasarkan Denzin dan Lincoln dalam Mulyadi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman yang mendalam terkait organisasi atau peristiwa khusus dibanding hanya mendeskripsikan bagian permukaan dari yang diteliti. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersurat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan.⁵⁴

Agar peneliti dapat menunjukkan data dengan jelas dan mudah dipahami maka peneliti memilih menggunakan metode yang relevan yaitu metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat terkait fakta-fakta yang ada di lapangan sehingga memudahkan memahami makna mendalam dari yang diteliti.⁵⁵ Menurut Zainal Arifin, penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, mengidentifikasi masalah atau melakukan justifikasi terhadap kondisi dan praktek yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, dan

⁵⁴ Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 48–49.

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 75.

mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah yang sama.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi di Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas yang beralamat di Handil Jambu, Desa Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian berada di kampung yang dikelilingi oleh persawahan. Berjarak 2 km ke Kelurahan Manarap Baru, berjarak 4 km ke jalan umum Ahmad Yani.

Adapun secara geografis, sebelah utara Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah persawahan sebelah selatan Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah rumah warga, sebelah barat adalah persawahan, dan sebelah timur Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas adalah rumah warga. Adapun kondisi masyarakat Handil Jambu berprofesi sebagai petani, dan penjual ikan.

Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, kesesuaian dengan tema yang diangkat. Kedua, lembaga tersebut masih terbilang baru akan tetapi memiliki perkembangan yang cukup signifikan khususnya dalam perubahan karakter anak dan remaja di Handil Jambu menjadi lebih religius.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diambil untuk penelitian ini adalah guru yang mengajar di Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas Handil Jambu Desa Manarap Baru. Adapun objek

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 41–42.

penelitiannya adalah upaya guru dalam membina karakter religius anak dan remaja yang belajar di Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka ataupun berupa kategori yang dapat diolah menjadi informasi.⁵⁷ Data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah data-data yang diperoleh di lapangan secara langsung melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi langsung ketika peristiwa terjadi. Adapun yang menjadi data pokok pada penelitian ini adalah upaya guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dalam membina karakter religius anak dan remaja serta faktor mendukung dan menghambatnya. Sedangkan data penunjang adalah data-data yang dapat mendukung keabsahan data pokok melalui, dokumen, literatur, dan lainnya. Data penunjang didapat secara tidak langsung, melainkan diperoleh dari pihak lain.⁵⁸ Data penunjang penelitian ini bisa berupa dokumentasi, gambaran umum lokasi, serta informasi dari informan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat di mana data akan diperoleh yang kemudian akan dikumpulkan dan klasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini

⁵⁷ Arifin, 191.

⁵⁸ Arifin, 193.

adalah subjek penelitian itu sendiri yaitu guru yang mengajar di Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas, serta informan dari orang kepercayaan lembaga itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁹ Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga bisa terkonstruksi makna dalam topik tertentu.⁶⁰ Wawancara diartikan sebagai sebuah bentuk komunikasi verbal antara dua orang untuk memperoleh informasi. Peneliti dapat memperoleh keterangan sedalam-dalamnya tentang suatu informasi yang berkaitan dengan upaya guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dalam membina karakter religius anak dan remaja.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁶¹ Observasi bisa dilakukan baik sebagai partisipan maupun non-partisipan. Pada penelitian ini peneliti lebih cenderung melakukan observasi secara non-partisipan untuk mendapatkan hasil penelitian

⁵⁹ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 35.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

⁶¹ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, 38.

yang lebih natural terkait faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan karakter religius anak dan remaja di Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁶² Hal ini guna melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam menganalisis data di lapangan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada fokus penelitian, dan tidak mencantumkan data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan menunjukkan data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian dalam bentuk teks naratif. Hal tersebut agar peneliti dapat memberikan gambaran secara jelas terkait data yang ditemukan.

⁶² Sudaryono, 41.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁶³

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan ketepatan desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan, validitas eksternal berkaitan dengan apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Apabila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.⁶⁴ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Credibility

Pengujian *credibility* atau validitas internal memiliki banyak cara, salah satunya adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

⁶⁴ Sugiyono, 364-365.

teknik yang berbeda. Peneliti akan mengkonfirmasi data yang diberikan sumber data melalui wawancara, dengan melakukan observasi dan dokumentasi lebih lanjut. Apabila terdapat perbedaan, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

2. Uji *Transferability*

Pada pengujian *transferability* atau validitas eksternal, peneliti menyajikan setiap data yang terkumpul menjadi sebuah laporan yang sistematis, rinci, dan jelas. Dengan demikian pembaca dapat memahami dengan jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memastikan keberhasilannya apabila mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ke tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Pengujian *dependability* atau pada penelitian kuantitatif disebut sebagai uji reliabilitas. Sebuah penelitian dapat dikatakan penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah, fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian

dependability. Hal ini karena dalam pengujian *confirmability* tidak jauh berbeda dengan pengujian *dependability* dan saling berkaitan.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, 368-378.